



LAPORAN
HASIL PRAKTEK KERJA NYATA
PELAKSANAAN ADMINISTRASI DEPOSITO
BERJANGKA BAGI PERORANGAN PADA PT. BTPN
CABANG PEMBANTU JEMBER

Dijadikan Guna Memenuhi Salah satu Persyaratan Akademik
pada Program Diploma III Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Jember



Asal:	no. kelas	Klass
Oleh:	Terima : 15 MAR 2004	332.17
	No. Induk :	PUT
	Pengikat :	P e i

Retnaning Sari Marsiska Putri
NIM : 010803102008/ AK

PROGRAM DIPLOMA III EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

2004

JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PELAKSANAAN ADMINISTRASI DEPOSITO BERJANGKA
BAGI PERORANGAN PADA PT. BTPN CABANG PEMBANTU JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : RETNANINGSARI MARSISKA PUTRI
NIM : 010803102008
Program Studi : Administrasi Keuangan
Jurusan : Manajemen

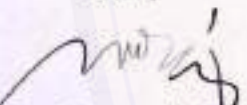
Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :

28 FEB 2004

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua,


Drs. Sampeadi, MS

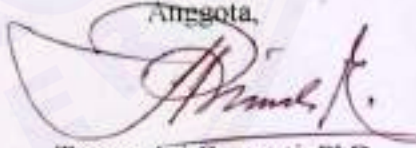
NIP. 131 474 513

Sekretaris,


Dra. Lilik Farida, M.Si

NIP. 131 832 328

Anggota,



Tatang Ari Gumanti, PhD

NIP. 131 960 488



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,




Drs. Liakip, SU

NIP. 130 531 976

LEMBAR PERSETUJUAN
PROPOSAL LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Nama : Retnaning Sari Marsiska Putri
Nim : 010803102008
Program Studi : Administrasi Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Jember
Judul : Pelaksanaan Administrasi Deposito Berjangka
Bagi Perorangan Pada PT. BTPN Cabang
Pembantu Jember

Telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing pada tanggal

Dosen Pembimbing

Tatang Ary Gumanti, M.Buss.Acc.Ph.D

NIP : 131 960 488

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk :

☞ Ayahanda Suparman (alm) dan Ibunda Hartini

Yang tidak pernah lelah membimbingku dalam mencapai asa dan cita. Dengan ikhlas mengorbankan jiwa dan raga demi masa depan putra-putrinya.

☞ Kakak-kakakku Tanti Haryanti, Tira Agus Setiawan dan Fran Arif Sunarko yang selalu memberikan nasehat dan dukungan.

☞ Bambang Retno Dumadi

Semangat dan kesabarannya membuatku bangkit dan sadar akan kenyataan yang terjadi dalam hidupku.

☞ Almamater tercinta

MOTTO:

Dan bersabarlah,
Karena sesungguhnya Allah tidak menyalahkan pahala orang
yang berbuat kebaikan.

(QS Hud : 115)

Seseorang disegani dan dihormati bukan karena apa yang
diperolehnya, melainkan karena apa yang telah diberikannya.

(Calvin Coolidge)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah serta ridlo-Nya hingga terselesainya laporan dengan judul "PELAKSANAAN ADMINISTRASI DEPOSITO BERJANGKA BAGI PERORANGAN PADA PT. BTPN CABANG PEMBANTU JEMBER".

Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat Akademis di akhir masa perkuliahan pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Sumber data penyusunan diperoleh dari kenyataan yang telah terbukti di dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada PT. BTPN Cabang Pembantu Jember, serta didukung oleh literatur-literatur yang ada dalam perusahaan. Selesainya penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu disampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Liakip
2. Bapak Drs. Hadi Wahyono, selaku Ketua Program Studi Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Tatang Ari Gumanti, Ph.d selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan pengertian kepada penulis.
4. Bapak Drs. Agus Priyono, selaku dosen wali yang selalu memberikan pengarahan dan bantuan kegiatan belajar penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta Civitas Akademika di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Bapak Partono, SE selaku Pimpinan PT. BTPN Cabang Pembantu Jember beserta seluruh karyawan yang selalu memberikan bimbingan pada pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sehingga terselesainya laporan ini.
7. Keluarga Besar "HAKEY" di Kediri.

8. Sahabat-sahabatku, Cieng, mba' Pon, Avriotor, Ana ijo, Batak, Ly, Agnes kecil, yang selalu membuatku betah di Jember.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.

Jember, Februari 2004

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.4 Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata	4
BAB II: LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian Administrasi	5
2.2 Bank	6
2.3 Deposito	7
2.4 Deposito Berjangka	8

BAB III: SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN.....	11
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	11
3.2 Visi dan Misi.....	14
3.3 Struktur Organisasi.....	15
3.4 Kegiatan Usaha PT. BTPN.....	18
BAB IV: KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA.....	
4.1 Pelaksanaan Administrasi Deposito Berjangka.....	21
4.1.1 Syarat-syarat Untuk Penempatan Deposito Berjangka di PT. BTPN.....	22
4.1.2 Pelaksanaan Administrasi Pembukaan Deposito Berjangka.....	24
4.1.3 Pelaksanaan Administrasi Pencairan Deposito Berjangka.....	27
4.1.4 Jurnal Transaksi Deposito Berjangka.....	29
4.2 Pengisian Formulir dan Aplikasi Deposito Berjangka.....	30
BAB V: KESIMPULAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Garis Komunikasi Usaha PT. BTPN

Gambar 2 : Struktur Organisasi PT. BTPN Cabang Pembantu Jember



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Kegiatan Praktek Kerja Nyata
Tabel 2 : Aplikasi Deposito Berjangka
Tabel 3 : Formulir Aplikasi Penerbitan Deposito Berjangka
Tabel 4 : Kartu Contoh Tanda Tangan
Tabel 5 : Nota Pembayaran Tunai
Tabel 6 : Nota Pembayaran Deposito



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Pelaksanaan Deposito Berjangka

Bagan 2 : Pelaksanaan Administrasi Pencairan Deposito Berjangka



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin Praktek Kerja Nyata dari Fakultas Ekonomi
- Lampiran 2 : Surat Kesediaan Sebagai Tempat Praktek Kerja Nyata dari PT. BTPN Cabang Pembantu Jember
- Lampiran 3 : Surat Keterangan dari PT. BTPN Cabang Pembantu Jember
- Lampiran 4 : Jadwal Absensi Praktek Kerja Nyata
- Lampiran 5 : Kartu Konsultasi Praktek Kerja Nyata
- Lampiran 6 : Formulir Permohonan Pembukaan Rekening
- Lampiran 7 : Aplikasi Deposito Berjangka
- Lampiran 8 : Formulir Aplikasi Penerbitan Deposito Berjangka
- Lampiran 9 : Kartu Contoh Tanda Tangan
- Lampiran 10 : Nota Penyetoran Tunai
- Lampiran 11 : Bilyet Deposito Berjangka
- Lampiran 12 : Nota Pembayaran Bunga Deposito Berjangka
- Lampiran 13 : Kuitansi



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang demikian pesat ternyata merangsang begitu banyak perusahaan baik itu milik swasta maupun milik negara. Kondisi seperti ini tentu baik sekali untuk menunjang perekonomian dalam menuju perekonomian yang mantap dan mandiri berdasarkan Pancasila. Setiap perusahaan baik yang bergerak dalam bidang perdagangan, bidang jasa maupun bidang lainnya pada umumnya memiliki tujuan yang sama, yaitu memakmurkan para pemegang saham. Seberapa besar keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dapat dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan. Dengan adanya keuntungan yang diperoleh disamping berguna untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan, juga bermanfaat untuk mengembangkan usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk mencapai tujuan hendaknya perusahaan mempunyai sistem manajemen yang baik. Apabila perusahaan telah mampu melakukan kegiatan-kegiatan manajemen tersebut dengan efisien maka tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, baik itu yang bersifat profit oriented maupun non profit oriented dapat tercapai dengan efektif.

Pencarian sumber dana telah memicu sistem perbankan, khususnya Bank Umum dalam memberikan pelayanan yang lebih efektif dalam kegiatan pengumpulan dana. Selain itu Bank Umum juga melayani kebutuhan pembiayaan serta ikut melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Sehingga disini menunjukkan bahwa bank-bank umum merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat penting keikutsertaannya dalam membangun ekonomi nasional. Sebagai lembaga keuangan, bank memiliki usaha pokok menghimpun dana, dimana dana tersebut dapat kembali kepada masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Dalam menghimpun dana tersebut, sudah barang tentu bank harus mengenal sumber-sumber dana yang terdapat dalam masyarakat dalam bentuk yang berbeda-beda. Dana yang berasal dari bank itu sendiri adalah dana yang berbentuk modal setor yang berasal dari modal saham dan cadangan-

cadangan serta keuntungan yang belum dibagikan kepada para pemegang saham. Sedangkan dana yang berasal dari masyarakat luas ini umumnya dalam bentuk simpanan yang biasanya kita sebut sebagai giro, deposito, dan tabungan.

Sejak dikeluarkannya kebijaksanaan baru dalam bidang moneter, bank-bank diberikan keleluasaan untuk menetapkan syarat-syarat dan suku bunga, baik dalam rangka penerimaan maupun penyaluran dana (kredit). Diharapkan bank-bank akan lebih mandiri serta diarahkan agar mampu bersaing dengan sehat. Sejak itu pula kebutuhan masyarakat akan simpanan deposito sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang ditawarkan, sehingga jenis simpanan ini cenderung digunakan untuk kepentingan spekulatif dalam memperoleh pendapatan bunga. Obyektifitas diterbitkannya deposito berjangka ini adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat luas, khususnya golongan menengah keatas untuk kemudian dikelola. Dana yang berhasil dihimpun atau diserap dari masyarakat tersebut kemudian disalurkan kembali pada pihak yang membutuhkan. Dengan adanya simpanan deposito itu terdapat timbal balik antara pihak yang bersangkutan yaitu:

- a. deposan yang mempunyai dana akan memperoleh pendapatan yang berupa bunga, dan
- b. bank yang menyimpan dana masyarakat itu menyalurkannya dalam bentuk pinjaman atau kredit. Debitur atau yang meminjamkan dana dari bank akan mengembalikan dana tersebut beserta bunganya, dimana bunga tersebut nantinya akan digunakan sebagian untuk membayar bunga deposito pada deposan.

Melihat keadaan tersebut, pihak PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) harus bisa mengetahui gejala-gejala dan kecenderungan yang ada dalam masyarakat, misalnya dengan menciptakan pelaksanaan administrasi deposito berjangka yang mudah dan tidak rumit, hal ini disebabkan karena selain tingkat bunga, administrasi yang mudah akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi masyarakat dalam mengajukan deposito berjangka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Laporan Praktek Kerja Nyata ini berjudul, "**Pelaksanaan Administrasi Deposito Berjangka Bagi Perorangan Pada PT. BTPN Cabang Pembantu Jember**".

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini bertujuan untuk :

1. mengetahui dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembukaan rekening deposito berjangka, pelaksanaan penarikan deposito berjangka, pelaksanaan pencairan bunga deposito dan pelaksanaan setoran deposito berjangka.
2. memperoleh pengalaman praktis di lapangan tentang pelaksanaan pembukaan rekening deposito berjangka, pelaksanaan penarikan deposito berjangka, pelaksanaan pencairan bunga deposito dan pelaksanaan setoran deposito berjangka.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. sebagai tambahan ilmu dan pengetahuan sehingga menambah wawasan dalam bidang ekonomi yang berhubungan dengan pelaksanaan administrasi deposito berjangka.
2. sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan pada PT. BTPN Cabang Pembantu Jember yang berlokasi di jalan Kalimantan no. 18A Jember. Surat permohonan PKN ditunjukkan dalam lampiran 1.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan selama 28 hari mulai tanggal 12 Januari sampai dengan 8 Februari 2004. Surat persetujuan PKN ditunjukkan dalam lampiran 2.

Jam kerja yang dilaksanakan pada PT. BTPN Cabang Pembantu Jember adalah sebagai berikut :

Senin – Kamis	: 08.00 – 17.00 WIB
Istirahat	: 12.00 – 13.00 WIB
Jumat	: 08.00 – 17.00 WIB
Istirahat	: 11.30 – 13.00 WIB

Jadwal selengkapnya PKN ditunjukkan dalam lampiran 3.

1.4 Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata secara lengkap ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Kegiatan PKN

KEGIATAN	MINGGU			
	I	II	III	IV
1. Mengajukan surat permohonan ijin untuk mengadakan observasi secara keseluruhan dan ikut aktif dalam kegiatan rutin yang dilaksanakan di kantor	X			
2. Pembukaan dan perkenalan dengan pemimpin beserta staf.	X	X		
3. Menyiapkan daftar pertanyaan dan menyusun catatan-catatan penting yang akan digunakan sebagai bahan pembuatan konsep laporan PKN.	X	X		
4. Menerima tugas yang akan diberikan oleh pimpinan atau pihak-pihak yang bersangkutan di kantor tersebut sesuai dengan judul yang diambil penulis.		X	X	X
5. Konsultasi secara kontinyu dengan Dosen Pembimbing.				X
6. Menghimpun dan menyusun data yang berkaitan dengan judul PKN sebagai bahan laporan akhir.			X	X

Surat keterangan telah mengikuti Praktek Kerja Nyata ditunjukkan dalam lampiran 4.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Administrasi

Administrasi menurut Siagian (1992:2) didefinisikan sebagai "Keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna". Ada tiga hal yang terkandung dalam definisi di atas.

1. Administrasi merupakan suatu seni sekaligus sebagai proses

Sebagai seni penerapan administrasi memerlukan kiat tertentu yang sifatnya sangat situasional dan kondisional. Sedangkan sebagai proses yaitu bahwa semakin lama proses administrasi itu berlangsung, harus diupayakan tercapainya tingkat dan mutu pekerjaan yang semakin meningkat.

2. Administrasi memiliki unsur-unsur tertentu.

Administrasi memiliki unsur-unsur tertentu, yaitu adanya dua orang atau lebih, adanya tujuan yang ingin dicapai, adanya tugas-tugas yang harus dilaksanakan dan tersedianya sarana dan prasarana tertentu.

3. Administrasi sebagai proses kerjasama.

Administrasi sebagai proses kerjasama bukanlah merupakan hal baru, karena administrasi sesungguhnya timbul bersama dengan timbulnya peradaban manusia.

Jadi, administrasi hanya ada apabila terdapat dua orang atau lebih yang terlibat dan berinteraksi satu sama lain karena proses administrasi segera terjadi apabila ada kegiatan tertentu yang hanya bisa terlaksana dengan melibatkan beberapa orang, tidak dengan bekerja sendirian. Dalam hal ini perlu ditambahkan bahwa tanpa mengurangi arti unsur-unsur administrasi yang lain, unsur manusia diakui sebagai unsur yang terpenting.

2.2 Bank

Bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Bank memegang peranan penting sebagai lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dananya dalam bentuk tabungan, deposito, ataupun giro. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Undang-undang No 7 tahun 1992 Pasal 1 Tentang Perbankan, menyebutkan bahwa *Bank* adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Sinungan (1992 : 3), fungsi Bank dalam masyarakat ada tiga, yaitu :

- a. sebagai lembaga yang menghimpun dana-dana dari masyarakat,
- b. sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau sebagai lembaga pemberi kredit, dan
- c. sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan pembayaran.

Jadi, bank mempunyai tiga fungsi pokok yang amat berkaitan dengan kegiatan uang dan kesemuanya itu adalah digunakan untuk melancarkan seluruh aktivitas keuangan masyarakat.

Tujuan Perbankan Indonesia berdasarkan Undang-undang No 7 tahun 1992 Tentang Perbankan Bab II pasal 4 menyatakan, bahwa tujuan Perbankan Indonesia yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Dalam Undang-undang No 14 tahun 1967 disebutkan bahwa berdasarkan fungsinya Bank dibagi dalam empat macam, yaitu : Bank Sentral, Bank Umum, Bank Tabungan, dan Bank Pembangunan.

a. Bank Sentral

Bank Sentral adalah bank Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Dasar 45 yang akan diatur dengan undang-undang tersendiri yaitu sebagai Bank Sentral atau pemimpin dari bank-bank.

b. Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek.

c. Bank Tabungan

Bank Tabungan adalah bank dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan dalam usahanya terutama memperlakukan dananya dalam kertas berharga.

d. Bank Pembangunan

Bank Pembangunan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito dan atau mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan panjang, dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka menengah dan panjang di bidang pembangunan.

Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Bab III pasal 5 menyebutkan bahwa :

- 1) menurut jenisnya, bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, dan
- 2) Bank Umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu atau memberikan perhatian yang lebih besar kepada kegiatan tertentu.

2.3 Deposito

Pertumbuhan suatu bank sesungguhnya sangat tergantung dari pertumbuhan dana yang berasal dari simpanan masyarakat. Apalagi dengan pengaruh hukum perpajakan yang memberikan banyak kerugian terhadap deposito, ternyata pada saat ini simpanan deposito memiliki porsi terbesar dalam sumber pendanaan. Hal ini berakibat pula pada kenaikan biaya dana, sebab harga

deposito tentunya lebih mahal (tinggi) dibanding dengan jasa giro maupun bunga tabungan.

Deposito merupakan sumber dana yang dapat dikontrol, artinya dapat diketahui jangka waktu kapan harus dibayar dan jumlahnya berapa, oleh karena itu *Deposito* dapat diartikan juga simpanan berjangka yang merupakan simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank tersebut. (Sarwedi, 2002 : 31)

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Suyatno dkk (2001:39) dimana *Deposito* didefinisikan sebagai "simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan".

Kebutuhan masyarakat akan deposito sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang ditawarkan, sehingga jenis simpanan ini cenderung digunakan untuk kepentingan spekulatif dan memperoleh bunga.

Menurut Suyatno dkk (2001 : 40) dalam prakteknya deposito ada dua macam, yaitu Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito.

a. Deposito Berjangka

Deposito Berjangka adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan.

b. Sertifikat Deposito

Sertifikat Deposito adalah deposito berjangka yang bukti penyimpanannya dapat diperdagangkan secara teoritis sebagaimana digariskan dalam SEBI No 21/27/UPG dan SK Direksi BI No 21/48/ KEP/DIR tanggal 27 Oktober 1988 tentang penerbitan sertifikat deposito.

2.4 Deposito Berjangka

Definisi Deposito Berjangka adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan. Bila waktu

yang ditentukan telah habis, deposan dapat menarik deposito berjangka tersebut atau memperpanjang dengan suatu periode yang dianjurkan. Jangka waktu dapat dipilih sesuai kebutuhan yakni :

1. 1 (satu) bulan;
2. 3 (dua) bulan;
3. 6 (enam) bulan; dan
4. 12 (dua belas) bulan.

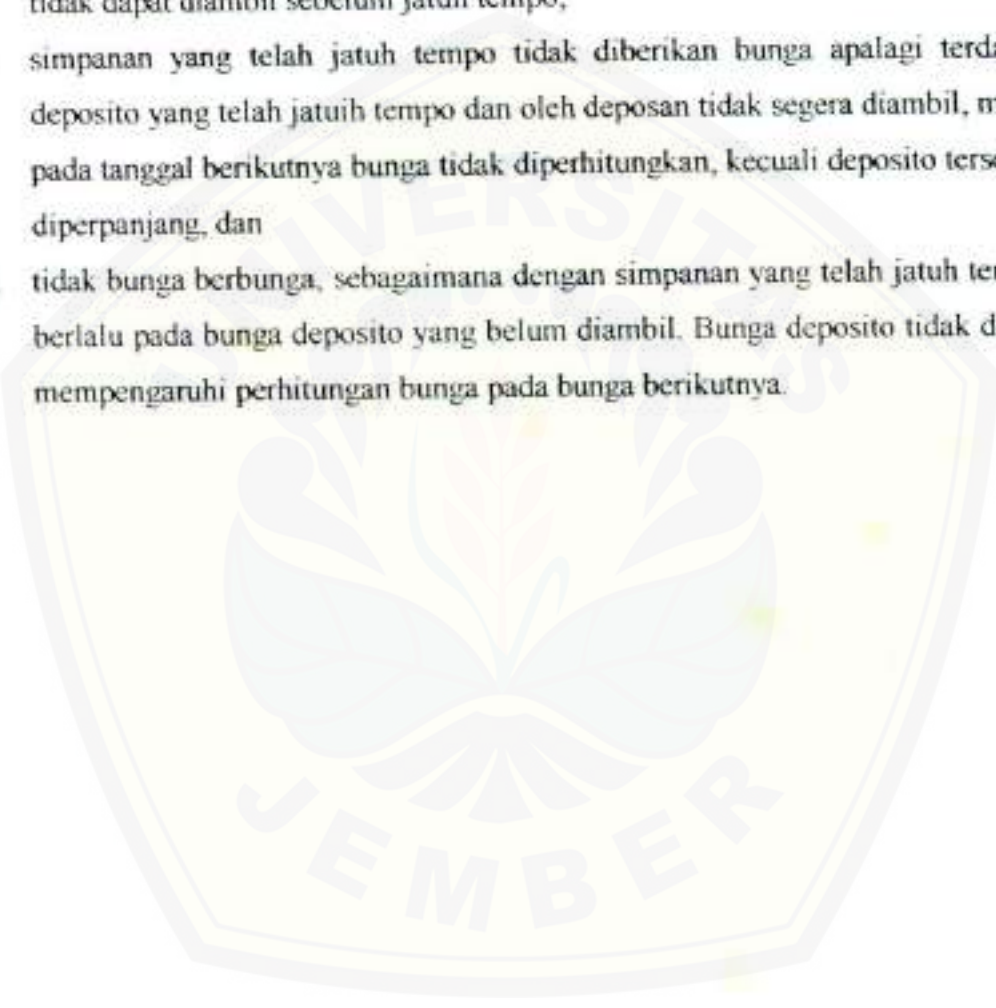
Tarif bunga diberikan dengan sangat menarik sesuai dengan perkembangan pasar dan bunga dibayarkan pada setiap bulan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Deposito Berjangka diterbitkan atas nama pemegang.

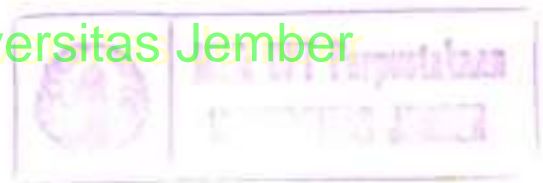
Deposito Berjangka pada umumnya mempunyai manfaat bagi nasabah maupun bagi bank itu sendiri. Bila ditinjau dari segi Bank maka manfaat deposito antara lain adalah sebagai berikut :

- a. dapat digunakan sebagai sumber dana yang efektif untuk pemberian berbagai macam kredit yang dibutuhkan masyarakat,
- b. melalui deposito berjangka berarti bank dana yang ada di masyarakat supaya bermanfaat dengan cara mengelola uang yang menganggur, yaitu dengan cara menyalurkan uang tersebut kepada pihak-pihak yang lebih membutuhkan dalam bentuk pemberian kredit,
- c. dengan penyaluran dana dari deposito tersebut, berarti bank telah ikut menunjang kegiatan pemerintah dalam meningkatkan dan meratakan pembangunan serta kesejahteraan dibidang ekonomi, dan
- d. dengan mengadakan penghimpunan dana dari deposito, maka bank telah ikut membantu pemerintah dalam menjaga kestabilan uang yang beredar.

Sedangkan ditinjau dari segi nasabah, maka keuntungan yang di dapat dari deposito berjangka adalah memberikan rasa aman karena uangnya tidak mungkin hilang, memberikan penghasilan berupa bunga, dan juga dapat dijadikan sebagai jaminan kredit.

Ada beberapa syarat-syarat Deposito Berjangka yang harus diketahui oleh deposan, hal ini perlu untuk menjaga kemungkinan kesalahpahaman atau kekeliruan. Syarat-syarat Deposito Berjangka antara lain adalah sebagai berikut :

- a. tabungan yang terkait oleh jangka waktu, maksudnya yaitu simpanan tersebut diberi batas jangka waktu dengan tingkat bunga sesuai tingkat bunga dan lamanya dana disimpan,
 - b. setoran tidak dapat diangsur, deposito berjangka lain dengan simpanan lainnya, dimana masyarakat menanamkan dananya dan dari dana tersebut tidak dapat diambil sebelum jatuh tempo,
 - c. simpanan yang telah jatuh tempo tidak diberikan bunga apalagi terdapat deposito yang telah jatuh tempo dan oleh deposan tidak segera diambil, maka pada tanggal berikutnya bunga tidak diperhitungkan, kecuali deposito tersebut diperpanjang, dan
 - d. tidak bunga berbunga, sebagaimana dengan simpanan yang telah jatuh tempo berlalu pada bunga deposito yang belum diambil. Bunga deposito tidak dapat mempengaruhi perhitungan bunga pada bunga berikutnya.
- 



BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. BTPN merupakan badan jasa perbankan yang dalam usahanya menitik beratkan pada pemberian kredit untuk pensiunan. Usaha ini dilakukan sejak PT. BTPN memperoleh ijin melakukan usaha dari Menteri Keuangan RI pada tanggal 2 Desember 1986. Namun bila dilihat dari sejarahnya, keberadaan bank ini sudah ada sejak kegiatan usaha tersebut masih merupakan “perkumpulan” yang bernama Bank Pegawai Pensiunan Militer (BAPEMIL). Sejak awal pendiriannya oleh 2 orang cacat purnawirawan ABRI, 4 orang purnawirawan, dan 1 orang sipil, BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yakni menolong ekonomi para pensiunan baik dari ABRI maupun sipil yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir. BAPEMIL ini didirikan oleh para purnawirawan ABRI di Bandung, pada tanggal 5 Februari 1958 dengan Akta Notaris No 31 yang dibuat oleh Notaris Komar Andasasmita. Adapun para pendiri tersebut adalah :

1. Rd. Ramilie Tjokrodiredjo
2. M.R.L. Siahaan
3. Abdul Hamid
4. Mochamad Abdul Fattah
5. Abdurachman
6. Ibrahim Beyk
7. Ny. Rd. Ayu Pandanrukmi Tjokrodirejo (sipil)

Mengingat bidang usaha BAPEMIL masih terbatas pada pemberian kredit bagi para pensiunan maka untuk memperluas dan mengembangkan kegiatan usahanya, para pengurus bermaksud melakukan perubahan bentuk perusahaannya, yang semula berupa perkumpulan menjadi perseroan terbatas dengan nama PT. “BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL INDONESIA” atau disingkat “BTPN”. Perubahan menjadi PT. BTPN tersebut terlaksana melalui Akta Notaris

Ny. Dedah Randa Soekarno dengan Akta No. 13 tanggal 13 Juli 1985 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan surat No. C24583 UT.Oi, tanggal 25 Juli 1985. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1985 didaftarkan pada kantor panitera pengadilan negeri di Bandung dengan No. 460. Selanjutnya diumumkan pada berita negara RI tanggal 20 September 1985 dan tambahan berita negara No. 1189/1985. Sekaligus untuk memenuhi ketentuan UU Pokok Perbankan No. 14 tahun 1967.

Sebagai tindak lanjut dari pengesahan Menteri Kehakiman atas akta pendirian PT. BTPN tersebut di atas, selanjutnya diselenggarakan rapat umum luar biasa anggota perkumpulan BAPEMIL pada tanggal 25 Februari 1986 dan rapat umum luar biasa para pemegang saham PT. BTPN tanggal 26 Februari 1986 di Bandung. Dengan keputusan sebagai berikut :

1. secara yuridis perkumpulan BAPEMIL di bubarkan, terhitung mulai tanggal 31 Maret 1986 dan kegiatan usahanya dilanjutkan oleh PT. BTPN, dan
2. terhitung mulai tanggal 1 April 1986, segala hak dan kewajiban perkumpulan BAPEMIL beralih dan menjadi hak PT. BTPN.

Maksud dan tujuan didirikan PT. BTPN tertera dalam pasal 2 anggaran dasar dapat dibedakan menjadi hal-hal umum dan khusus.

1. Umum

PT. BTPN berperan serta untuk meningkatkan pembangunan Indonesia melalui kegiatan perbankan dalam mewujudkan cita-cita bangsa yaitu masyarakat adil makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa, dengan cara menjalankan usaha-usaha dalam lapangan perbankan dalam arti kata yang seluas-luasnya sejauh apa yang diperkenankan oleh pemerintah kepada bank swasta.

2. Khusus

PT. BTPN berusaha meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bagi masyarakat purnawirawan ABRI, dalam rangka mewujudkan masyarakat adil makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang diridhoi Tuhan Yang Maha Esa, dengan jalan :

- a. meningkatkan semangat menabung dan menuliskan kesempatan untuk menyimpan dan memberikan pinjaman uang dengan suku bunga yang lunak kepada para purnawirawan ABRI, serta badan hukum yang didirikan menurut hukum Indonesia dan berkedudukan di Indonesia;
- b. memberikan kredit pada para purnawirawan ABRI dan pensiunan sipil khususnya sesuai dengan surat ketetapan Menteri Keuangan RI No. Kep. /975/MK/1/7/1976 tanggal 27 Juli 1976;
- c. turut membantu pemerintah dalam rangka mengurangi pinjaman gelap yang sarannya khusus ditujukan kepada para purnawirawan ABRI;
- d. mendirikan dana sosial dalam arti kata yang luas untuk kesejahteraan purnawirawan ABRI pada khususnya dan masyarakat pada umumnya; dan
- e. membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan umum baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun dalam bidang keamanan unutrik mencapai masyarakat adil dan makmur.

Kemudian secara formal PT. BTPN memperoleh ijin operasional dari Menteri Keuangan RI No. Kep. 1135/KM/II/86, dengan NPWP 1139.79734-23 tanggal 2 Desember 1986. Untuk melakukan usaha bank sebagai kelanjutan usaha perkumpulan BAPEMIL, berkedudukan di Bandung yang merupakan Kantor Pusat. Dibantu dengan Kantor Pusat Operasional, 26 Kantor Cabang, 62 Kantor Cabang Pembantu, 105 Kantor Kas, dan 30 Pelayanan Kas Mobil dengan status "Bank Tabungan". Dengan status yang baru PT. BTPN berhasil mengembangkan operasional yang baik.

Sementara dengan diberlakukannya UU No 7 tahun 1992 Perbankan, yang menetapkan bahwa status bank hanya ada dua yakni: bank umum dan bank perkreditan rakyat, status PT. BTPN dirubah dari "Bank Tabungan" menjadi "Bank Umum" dan dikukuhkan dengan SK. Menteri Keuangan No. Kep.055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 tentang ijin usaha PT. BTPN untuk melakukan usaha sebagai bank umum. Dalam kedudukannya sebagai bank umum dapat dipastikan jangkauan dan sasaran usaha usaha PT. BTPN semakin luas dan bervariasi.

Meskipun sudah berstatus sebagai bank umum, Bank BTPN dalam usahanya tetap mengkhususkan pada pelayanan kepada pensiunan dan pegawai aktif. Bahkan dengan didukung kerjasama dengan PT. TASPEN, usahanya diperluasnya tidak saja dalam pemberian pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman, tetapi juga dalam melaksanakan Tri Program taspem yaitu: pembayaran tabungan hari tua, pembayaran Jamsostek, dan pembayaran uang pensiun

3.2 Visi dan Misi

Dewan Direksi PT. BTPN telah memiliki visi bagi arah pengembangan bank dan misi atau jalan yang akan ditempuh untuk merealisasikan visi tersebut. Visi PT. BTPN adalah menjadi bank terbaik di Indonesia dengan fokus usaha di bidang retail khususnya dalam pelayanan nasabah pensiun.

PT. BTPN memiliki misi dan komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, melalui kerjasama sebagai tim yang tangguh dengan dilandasi sikap kerja yang profesional dan senantiasa konsisten dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku dalam rangka melaksanakan prinsip prudential banking, untuk mencapai Bank BTPN yang sehat, besar dan sejahtera.

Penjabaran lebih jauh dari misi tersebut dalam tolok ukur operasional adalah bahwa Bank BTPN akan dikelola secara hati-hati dengan harga yang bersaing serta pelayanan yang khas dan cepat.

Prinsip kehati-hatian dan kekhasan pelayanan Bank BTPN sangat didukung dengan adanya Surat Keputusan Menteri Keuangan tahun 1976 yang memberikan kewenangan khusus kepada Bank BTPN sangat didukung dengan adanya Surat Keputusan Menteri Keuangan tahun 1976 yang memberikan kewenangan khusus kepada Bank BTPN untuk memotong gaji pensiunan dari PT. TASPEN dan kantor-kantor bayarnya sebagai sumber pengembalian debitur pensiunan Bank BTPN.

SK Menteri Keuangan tersebut menunjukkan bahwa kredit pensiun Bank BTPN sudah memiliki sumber pengembalian yang pasti dan jelas. Kepastian pengembalian kredit tersebut diperkuat dengan adanya penutupan asuransi jiwa bagi setiap debitur pensiunan yang meninggal sehingga sisa kewajiban debitur

yang ada akan dilunasi oleh perusahaan asuransi jiwa. Hal ini jelas akan memberikan rasa aman bagi nasabah, baik para peminjam maupun penyimpan dana.

3.3 Struktur Organisasi

Jaringan operasional PT. BTPN hampir menyeluruh di setiap propinsi yang ada di negara Republik Indonesia. Adapun jaringan kerja PT. BTPN dapat ditunjukkan dalam gambar 1.

Gambar 1
Garis Komunikasi Usaha PT. BTPN



Sumber : PT. BTPN Cabang Pembantu Jember

Organisasi merupakan suatu sistem dari suatu aktivitas kerjasama yang dilakukan oleh 2 (dua) orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu. Karenanya setiap organisasi yang terlibat di dalam organisasi tersebut harus mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian.

Sesuai dengan pengertian organisasi tersebut PT. BTPN juga mempunyai sistem organisasi pelaksanaan kegiatan agar dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Susunan tata kerja kantor PT. BTPN Cabang Pembantu

Jember terdiri dari pimpinan cabang pembantu, seksi kas, seksi kredit, seksi tabungan, pelaksana kredit, dan pelaksana tabungan. Struktur Organisasi PT. BTPN Cabang Pembantu Jember ditunjukkan dalam gambar 2.

Gambar 2

Struktur Organisasi PT. BTPN Cabang Pembantu Jember



Sumber : PT. BTPN Cabang Pembantu Jember

Berdasarkan gambar struktur organisasi di atas, maka dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing individu (bagian). Struktur Organisasi yang baik di harapkan dapat meningkatkan kegiatan PT. BTPN Cabang Pembantu Jember secara teratur, sehingga setiap bagian akan melakukan tugas-tugasnya masing-masing yang telah ditentukan oleh Kantor Pusat. Uraian masing-masing bagian adalah sebagai berikut,

1. Pemimpin Kepala Cabang

Pemimpin Kepala Cabang mempunyai tugas antara lain sebagai berikut :

- a. memimpin dan membawahi manajer atau kepala bagian yang di bawah wewenangnya untuk mencapai sasaran dari tugas pokoknya,

- b. memberikan laporan berkala kepada direksi mengenai keadaan perkembangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh cabang yang dipimpinnya, dan
 - c. mengadakan hubungan yang baik antar cabang yang dipimpinnya dengan cabang-cabang yang lain dan bagian-bagian lain dalam satu kesatuan unit organisasi bank.
2. Pemimpin Kantor Cabang Pembantu
- Pemimpin Kantor Cabang Pembantu, mempunyai tugas antara lain sebagai berikut :
- a. bertanggungjawab penuh atas kegiatan operasional keuangan dan perkembangan atau produktivitas PT. BTPN Kantor Cabang Pembantu,
 - b. melaksanakan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh pimpinan kantor cabang,
 - c. memberikan petunjuk dan ketentuan bagi pelaksanaan tugas bawahannya, dan
 - d. setiap laporan yang diterima dari bawahan diolah dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut atau untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
 - e. mengadakan hubungan dengan instansi lain.
3. Seksi Teller
- Seksi Teller, mempunyai tugas antara lain sebagai berikut :
- a. bertanggungjawab penuh atas keluar masuknya uang,
 - b. pengadministrasian keuangan di Kantor Cabang Pembantu, dan
 - c. memberikan laporan keuangan baik harian, mingguan, atau bulanan ke kantor induk.
4. Seksi Kredit
- Seksi Kredit, mempunyai tugas antara lain sebagai berikut :
- a. melayani permintaan dan memberikan informasi kredit di PT. BTPN khususnya para pensiunan,
 - b. mengadministrasikan operasional kredit dan melaporkan kepada kantor induk atau cabang baik harian, mingguan, atau bulanan, dan

c. Mengelola serta memantau perkembangan kredit yang bertujuan agar kredit lancar.

5. Seksi Tabungan

Seksi Tabungan, mempunyai tugas antara lain sebagai berikut :

- a. memberikan informasi kepada masyarakat perihal tabungan yang ada di PT. BTPN berupa :
 1. Tabungan Berjangka / Deposito
 2. Tabungan Harian
 3. Tabungan Pensiunan
- b. menerima tabungan dari masyarakat dan pensiunan dengan suku bunga yang menarik,
- c. membayar pensiun yang berkerjasama dengan PT. TASPEN, dan
- d. memberikan laporan secara harian, mingguan, dan bulanan.

3.4 Kegiatan Usaha PT. BTPN

Pada prinsipnya operasional bank adalah sama yaitu meliputi kegiatan operasional kredit pasif dan kredit aktif serta pemberian jasa-jasa lainnya. Operasional kredit pasif adalah kegiatan bank dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat yang meliputi berbagai macam jenis simpanan, baik tabungan, giro, ataupun deposito. Operasional kredit aktif adalah kegiatan bank dalam rangka menyalurkan dananya kepada masyarakat terutama dalam bentuk penyediaan berbagai jenis kredit ataupun pinjaman, baik kredit jangka pendek, menengah, maupun panjang.

PT. BTPN menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, yaitu Simpanan Giro, Tabungan, dan Deposito.

a. Simpanan Giro

Simpanan Giro adalah simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, pemindah bukuan dan cara pembayaran lainnya. Simpanan ini hanya terdapat pada kantor-kantor cabang.

b. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat disamakan dengan itu. Jenis tabungan yang ada di PT. BTPN Cabang Pembantu Jember adalah :

1. Tabungan Citra
2. Tabungan Pensiunan

c. Deposito

Deposito adalah suatu jenis simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilaksanakan pada waktu tertentu menurut perjanjian pada tanggal jatuh tempo. Jenis deposito yang ada di PT. BTPN Cabang Pembantu Jember adalah Deposito Berjangka, baik perorangan maupun badan usaha. Deposito Berjangka diterbitkan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, 12 (dua belas) bulan. Besarnya suku bunga disesuaikan menurut perkembangan situasi dan kondisi perbankan.

PT. BTPN menyalurkan dananya melalui pemberian pinjaman dengan cepat dan mudah. Kredit yang ada di PT. BTPN Cabang Pembantu Jember adalah Kredit Pensiunan yaitu kredit yang diberikan kepada para pensiunan, PNS, purnawirawan ABRI dan jandanya. Pemberian kredit ini berlandaskan pada SK Menteri Keuangan RI No. 975/MK/R/1976 tertanggal 27 Juni 1976.

Pertumbuhan bank tergantung pada pertumbuhan depositonya. Karena deposito menyediakan sebagian besar dana yang dipakai oleh bank untuk memperoleh penghasilan melalui media kredit dan investasi. Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Jangka waktu penarikan deposito berjangka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Jangka waktu 1 (satu) bulan,
- b. Jangka waktu 3 (dua) bulan,
- c. Jangka waktu 6 (enam) bulan, dan
- d. Jangka waktu 12 (duabelas) bulan.

Deposan tidak dapat mencairkan depositonya sebelum masa jatuh tempo. Jika Deposan membutuhkan uang tunai sesegera mungkin, PT. BTPN Cabang Pembantu Jember memberikan alternatif lain pada depositan yaitu pemberian kredit dengan jaminan deposito tersebut. Jangka waktunya tidak boleh melebihi jangka waktu yang dijamin. Kredit yang dijamin minimal 75% dari deposito tersebut dibayar di muka.

Jika dengan alternatif tersebut depositan tidak setuju dan bersikeras untuk pencairan depositonya, maka dengan persetujuan pimpinan deposito tersebut dicairkan dan perlu diadakan penyesuaian tingkat suku bunga yang sudah diterima dan dikenai denda administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan-kegiatan yang terdapat pada bagian deposito berjangka antara lain adalah sebagai berikut :

- a. melayani pembukaan rekening deposito;
- b. melayani setoran deposito;
- c. melayani pencairan bunga deposito; dan
- d. melayani penarikan deposito.



BAB V KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata, kegiatan-kegiatan bagian Deposito Berjangka yang berkaitan dengan pelaksanaan administrasi Deposito Berjangka pada PT. BTPN Cabang Pembantu Jember maka dapat diambil kesimpulan sebagai breakout :

1. Untuk menjadi deposan PT. BTPN harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan yaitu dengan mengisi formulir pembukaan rekening deposito yang disertai pengisian aplikasi deposito berjangka.
2. Jenis Deposito Berjangka pada PT. BTPN Cabang Pembantu Jember yaitu dalam bentuk rupiah.
3. Jangka waktu Deposito Berjangka pada PT. BTPN Cabang Pembantu Jember ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Jangka waktu 1 (satu) bulan;
 - b. Jangka waktu 3 (tiga) bulan;
 - c. Jangka waktu 6 (enam) bulan;
 - d. Jangka waktu 12 (duabelas) bulan.
4. Pemilik Deposito Berjangka pada PT. BTPN Cabang Pembantu Jember di kelompokkan dalam dua jenis, yaitu :
 - a. Deposito Berjangka bagi Perorangan;
 - b. Deposito Berjangka bagi Badan Usaha.
5. Nilai nominal terendah Deposito Berjangka Rp. 1000.000,00 dan tingkat suku bunga besarnya ditetapkan sesuai dengan ketentuan bank, dengan memperhatikan perkembangan suku bunga di pasar dan tingkat kebutuhan dana bagi bank itu sendiri.
6. Bagi deposan yang ingin memperpanjang Deposito Berjangkanya, maka PT. BTPN memberikan dua macam pilihan yaitu :

- a. Deposito Berjangka biasa yaitu deposito berjangka yang diperpanjang pada saat deposito berjangka tersebut telah jatuh tempo sesuai dengan perjanjian.
 - b. Deposito Berjangka yang diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu tertentu.
7. Perhitungan bunga Deposito Berjangka pada PT. BTPN Cabang Pembantu Jember prosentase bunganya tiap bulan berubah. Basis perhitungan hari bunga Deposito Berjangka menggunakan rumus Simple of Interest dengan perhitungan dari bunga sesuai kalender dan pembagi 365 hari.
- Rumus Interest :
$$\frac{\text{Nominal} \times \text{Hari Bunga} \times \text{Rate}}{365}$$
8. Pencairan Deposito Berjangka pada PT. BTPN Cabang Pembantu :
- a. Pencairan Deposito Berjangka harus dengan menunjukkan Bilyet Deposito Berjangka ;
 - b. Deposito Berjangka pada PT. BTPN secara prinsip hanya dapat dicairkan atau di tarik kembali oleh Deposan pada waktu jatuh tempo.

DAFTAR PUSTAKA

- Sarwedi. 2002. *Diktat Perkuliahan Manajemen Perbankan*. Jember : Laboratorium Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Siagian, Sondang P. 1992. *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sinungan. 1992. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suyatno, Thomas., Djuhaepah T. Marala., Azhar Abdullah., Johan Thomas Aponno., C. Tinon Yuniati Ananda., A. Chalik. 2001. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Kotak Pos 125 - ☎ Depan (0331) 332150 (Fax.) - T.U. 331900
Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jatin

Nomor : 201/125/1.4/P/603
Lampiran :
Perihal : *Kesediaan Menjadi Tempat PKN
Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ*

Jember, 29 September 2003

Kepada : Yth. Pimpinan BPPM

Gabung Jember

di-

Jember

Bersama ini dengan hormat kami beritahukan, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan dalam mengakhiri studi pada pendidikan Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan ini, kami berharap kesediaan Instansi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No.	Nama	NIM	Bidang Studi
1.	<i>Reza Maulana Wardani</i>	<i>01-2003</i>	<i>D-3 Ekonomi/ AKI</i>
2.	<i>Wahyuni Sasmita</i>	<i>01-2003</i>	<i>D-3 Ekonomi/ AKI</i>

Adapun pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan :

Juni - Februari

Kami sangat mengharapkan jawaban atas permohonan tersebut dan sekiranya diperlukan persyaratan lainnya kami bersedia memenuhi.

Atas perhatian dan pengertian Saudara, kami menyampaikan terima kasih.



a.n Dekan
Bantu Dekan II

01 2003

Digital Repository Universitas Jember



BANK BTPN

Nomor : 1512/UJFE/XII/2003

Jember, 15 Desember 2003

Kepada YTH.

Dekan Pembantu II
Fakultas Ekonomi Universitas JemberDi
JEMBERPerihal : Kesediaan menjadi tempat PKN
Mahasiswa FE UNEJ.

Dengan hormat,

Menindak-lanjuti surat Saudara Nomor: 3601/J25.1.4/P6/03, tanggal: 29 September 2003, perihal: Kesediaan menjadi tempat PKN Mahasiswa FE UNEJ, yang rencana pelaksanaannya pada bulan: Januari 2004 – Februari 2004.

Bersama ini kami dapat menyetujui dan bersedia untuk menjadi tempat PKN Mahasiswa FE UNEJ. yang bernama :

1. Retnaningsari M P , NIM. 01-2008, Bidang studi D-3 Ekonomi/Ak.
2. Lely Susanti , NIM. 01-2042, Bidang studi D-3 Ekonomi/Ak.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Bank BTPN Jember,


Partono, SE
Kepala KCP.

Kantor Cabang Pembantu Jember : Jl. Kalimantan No. 20 A Telp. (0331) 334195, 335237, 339618

Fax : (0331) 335701 Modem : (0331) 335701 Jember 68100

Kantor Cabang Surabaya : Jl. Indrapura No. 1 EFG, Telp. (031) 3522305 - 3551234 - 3528546 - 3533054 - 3533058 - 3540455 - 3404562

Fax: (031) 3532035 Modem : (031) 3524244 Surabaya - 60175

Sumber : PT. BTPN Capem Jember



BANK BTPN
CABANG SURABAYA

Jl. Indrapura No. 1-EFG Surabaya
Telp. 3533058, 3533054, 3522305 Fax. 3532035

SURAT KETERANGAN

Nomor : 71/SK/II/2004

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Partono, SE
Jabatan : Pimpinan BANK BTPN Cabang Pembantu Jember
dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : Retnaning Sari MP
Nim : 010803102008
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Adm. Keuangan
Universitas Jember

benar-benar telah mengikuti Praktek Kerja Nyata (PKN) di BANK BTPN Kantor Cabang Pembantu Jember terhitung sejak tanggal 12 Januari sampai dengan 8 Februari 2004.

Demikian keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, Februari 2004

PARTONO, SE

Sumber : PT. BTPN Cabang Pembantu Jember

Digital Repository Universitas Jember

JADWAL ABSENSI

NO	TANGGAL	HARI	PAGI		SIANG		TANDATANGA
			MASUK	KELUAR	MASUK	KELUAR	
1	12 Januari '09	senin	08.00	12.00			
2	13 Januari '09	selasa	08.00	12.00			
3	14 Januari '09	rabu	08.00	12.00			
4	15 Januari '09	kamis	08.00	12.00			
5	16 Januari '09	Jumat	08.00	12.00			
6							
7							
8	19 Januari '09	senin	08.00	12.00			
9	20 Januari '09	selasa	08.00	12.00			
10	21 Januari '09	rabu	08.00	12.00			
11	22 Januari '09	kamis	LIBUR	LIBUR			
12	23 Januari '09	Jumat	08.00	12.00	13.00	15.00	
13							
14							
15	26 Januari '09	senin	08.00	12.00			
16	27 Januari '09	selasa	08.00	12.00			
17	28 Januari '09	rabu	08.00	12.00			
18	29 Januari '09	kamis	08.00	12.00			
19	30 Januari '09	Jumat	08.00	12.00			
20							
21							
22	2 Februari '09	senin	LIBUR	LIBUR			
23	3 Februari '09	selasa	08.00	12.00	13.00	15.00	
24	4 Februari '09	rabu	08.00	12.00	13.00	15.00	
25	5 Februari '09	kamis	08.00	12.00	13.00	15.00	
26	6 Februari '09	Jumat	08.00	12.00	13.00	15.00	
27							
28							
29							
30							

Jember, 6 Februari 2004

Mengetahui

KASI Tabungan

Sri Rahmawati, SE

Rekening GIRO TABUNGAN CITRA TABUNGAN MURAH ATM BTPN CASH DEPOSITO BERJANGKA SERTIFIKAT DEPOSITO

[PTA] 45404

 Status Rekening Perorangan Badan Usaha

Nama Nasabah

Alamat [1]

Alamat [2]

Kota

Kode Pos

Telephone Rumah

Hand Phone

NPWP

Untuk Nasabah Perorangan

 Kartu Identitas KTP SIM Paspor KITAP KITAS Lainnya

No. Identitas

Jenis Kelamin

 Laki-laki Perempuan

Tempat/Tg. Lahir

Status Perkawinan

 Lajang Kawin Janda/Duda Lainnya

Agama

 Islam Katolik Kristen Hindu Budha Lainnya

Kewarganegaraan

 WNI WNA

Pendidikan

 SD SMP SMA Akademik Universitas

Pendapatan Kotor/Tahun

 <15 jt 15 jt - < 25 jt 25 jt - < 100jt 100 jt - 400 jt >400jt

Sumber Pendapatan

 Gap/Perorangan Hasil Usaha Hasil Sewa Bunga/Dividen Lainnya

Tujuan Penggunaan

 Simpanan Keperluan Usaha Keperluan Pribadi Lainnya

Pekerjaan

 Pegawai Wiraswasta Pelajar/Mahasiswa Pensiunan Lainnya

Jabatan

Nama Perusahaan/Kantor

Bidang Usaha

Alamat [1]

Alamat [2]

Kota

Kode Pos

Telephone Kantor

Faksimile

Referensi

Untuk Nasabah Badan Usaha

 Jenis Badan Usaha PT Pa/Cv Yayasan Koperasi Lembaga Pemerintah
 Bank Lembaga Keuangan Non Bank Lainnya

Bidang Usaha

Tanggal Berdiri

Pendapatan Kotor/Tahun

 <100 jt 100 jt - < 500 jt 500 jt - < 1 M 1 M - 10 M > 10 M

Tujuan Penggunaan

 Transaksi Investasi Lainnya

Data Pengurus


Nama Pengurus	Jabatan	Jenis identitas	No. Identitas	NPWP	Kewarganegaraan

Referensi

Data ini Saya/Kami isi dengan sebenar-benarnya dan tidak bermaksud untuk kegiatan money laundring.

DI ISI OLEH BANK	
CHECKER	APPROVAL
NAMA	NAMA
JABATAN	JABATAN
Tanda Tangan	Tanda Tangan
Tanggal	Tanggal

Tanda Tangan Nasabah



BANK BTPN

APLIKASI DEPOSITO BERJANGKA

Tanggal : _____

Tang. bertanda tangan di bawah ini

Nama dan Alamat Depositan : _____

HTP/SUKSPASPORT No. _____ Telepon No. _____

Menyebutkan Secara

<input type="checkbox"/> Tunas	Rp. _____
<input type="checkbox"/> Uang Pinjaman	Rp. _____
<input type="checkbox"/> Check / B/C	Rp. _____

Untuk dibukukan sebagai Deposito Berjangka

Secara (Rp.) _____

Terdapat _____

Jumlah Uang _____

Di Izinkan Depositan _____

No. Surat Pinang 00 yang akan saya adakan

Normal Pada Jauh Tempo :

Diantai Tunas Diperpanjang Otomatis (Automatic Roll Over / ARO)

Diantai ke

Pemilihan Bunga Tetap Bulan

Diantai Tunas

Diantai ke

Alamat Kiri Kola (jawa dan dengan jawa) _____

Oris dan Pungsa Bank

Baru Perpanjang D/B dan No. Rekening

No. Rekening _____

No. Nasabah _____ Tanggal jatuh _____ Uang bunga _____

Kami menyatakan kebenaran informasi tersebut di atas dan setuju serta bersedia untuk menaati ketentuan yang tertera di bank aplikasi ini.

Depositan / Kuasa Depositan _____

Lampiran : 0

BANK BTPN FORMULIR APLIKASI PENERBITAN DEPOSITO BERJANGKA

No. Rekening _____ Rekening atas nama _____

Tanggal :

Biaya	Almali
Nominal	Dua Dri
Jumlah	Terdapat

Menurut buku Deposito Berjangka dengan
 Jangka Waktu : bulan
 Suku Bunga : % p.a.
 (..... persen) setahun
 Fasilitas otomatis Ya Tidak
 Peminjaman Bunga

Tanda Tangan Pemohon



PT. BTPN
Capem Jember



BANK BTPN

NOTA PEMBAYARAN BUNGA DEPOSITO

Telah dibayarkan BUNGA DEPOSITO periode ke :

tanggal :

NO. REKENING :
N A M A :
ALAMAT :
:

NOMINAL Rp. :
J. WKT : BLN
BUNGA : % p.a Rp. :
PAJAK : % Rp. :
YANG DIBAYARKAN Rp. :
:

Terbilang :

[Empty box for handwritten amount]

TTO. SETUJU	FIAT BAYAR

Yang menerima